

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka penulis berkesimpulan bahwa faktor-faktor penyebab terjadinya aborsi oleh remaja di Kota Kupang yakni:

1. Faktor Psikologis

Yaitu yang berkaitan dengan stres dan ancaman dimana kejiwaan seseorang berkenaan langsung dengan perbuatan kejahatan yang diperbuatnya, meski tidak semua kejahatan dilakukan oleh seseorang yang sakit jiwa tetapi secara umum perbuatan kejahatan dilakukan oleh seseorang yang mengalami tekanan kejiwaan atau psikologisnya.

2. Faktor Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial adalah tempat dimana masyarakat saling berinteraksi dan melakukan sesuatu secara bersama-sama antar sesama maupun dengan lingkungannya. Keadaan pergaulan (interaksi) lingkungan masyarakat sekitar pekarangan maupun dalam keluarga yang baik bersifat positif maupun negatif, pola perilaku demikian sehingga pelaku kejahatan mempelajarinya.

3. Faktor Ekonomi

Faktor ekonomi sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat terutama yang berhubungan dengan pendapatan untuk kebutuhan sehari-hari. Ekonomi yang sulit dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan kejahatan. Secara umum faktor ekonomi sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat terutama yang berhubungan dengan kurangnya pendapatan dan kesempatan kerja yang mengharuskan seseorang untuk bekerja dengan pendapatan yang tidak tetap. Hal tersebut mengakibatkan seseorang melakukan tindak pidana aborsi.

1.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis dapat menuliskan saran menyangkut faktor-faktor penyebab terjadinya aborsi oleh remaja di Kota Kupang yakni:

1. Faktor Psikologis

Diharapkan kepada pemerintah setempat agar lebih memperhatikan masyarakat khususnya kaum remaja untuk memberikan sosialisasi terhadap akibat pergaulan bebas, seperti halnya kasus aborsi yang rentan terjadi pada remaja.

2. Faktor Lingkungan Sosial

Diharapkan kepada orang tua agar mendidik anak-anaknya dari usia dini mengenai aborsi, sehingga ketika remaja sudah mengerti akan bahaya dari aborsi itu sendiri.

3. Faktor Ekonomi

Diharapkan kepada orang tua agar lebih memperhatikan kebutuhan anak-anaknya, sehingga tidak merasa kekurangan baik materil maupun formil.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Anshor, Ulfa, Maria, 2006, *Fikih Aborsi*, Jakarta: Gramedia, dkk, 2002, *Aborsi Dalam Perspektif Fiqh Kontemporer*, Jakarta, Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Bertens & Sintak Gunawan, 2002, *Seri Etika Biomedis*, Jakarta, Penerbit PT Grasindo.
- Fajar, Mukti, 2015, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Gunadi, Ismu, dkk, 2014, *Hukum Pidana*, cetakan I, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Maramis, Frans, 2012, *Hukum Pidana Umum dan Tertulis Di Indonesia*, cetakan I, Jakarta: Rajawali.
- Muhdiono, 2002, *Aborsi Menurut Hukum Islam (Perbandingan Madzab Syafi'i dan Hanafi)*, Yogyakarta, UIN.
- P.A.F. Lamintang, 1996, *Dasar-Dasar Hukum Pidana Indonesia*, Cetakan Kelima, Bandung, Citra Aditya.
- Topo Santoso & Eva Achjani Zulfa, 2001, *Kriminologi*. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Utari, Sri, Indah, 2012, *Aliran dan teori dalam kriminologi*, cetakan kedua, Yogyakarta, Thafa media.
- Yesmil Anwar Adang, 2013, *Kriminologi*, Cetakan Kedua, Bandung, Rafika Aditama.

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP)

INTERNET

<http://www.wikipedia.com>